

**PENERAPAN FISOTERAPI DADA UNTUK MENGATASI
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DALAM
ASUHAN KEPERAWATAN PADA BALITA USIA (2 -59 BULAN)
DENGAN PNEUMONIA DI PUSKESMAS CILAWU DTP
KABUPATEN GARUT 2025**

SELLY OCTA SABANI

221FK06125

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang: Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi terbanyak di Indonesia dan menjadi penyebab utama kematian pada anak balita. Di Kabupaten Garut, pneumonia juga menjadi masalah kesehatan yang menonjol. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Garut tahun 2023, tercatat sebanyak 12.145 kasus. Salah satu masalah keperawatan yang sering muncul pada balita dengan pneumonia adalah bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret. Fisioterapi dada merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu pengeluaran sekret dan memperbaiki bersihan jalan napas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan Asuhan keperawatan pada balita pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif menggunakan penerapan fisioterapi dada.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan asuhan keperawatan pada kedua pasien balita usia 6 bulan dan 2 tahun yang terdiagnosa Pneumonia, instrumen pengambilan datanya menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan anak, SOP & Leaflet.

Hasil: Hasil menunjukkan adanya perbaikan bersihan jalan napas setelah dilakukan fisioterapi dada, yang ditandai dengan ronkhi menurun, produksi sputum menurun, frekuensi napas membaik.

Saran: Studi kasus ini disarankan sebagai referensi tambahan dalam pemberian intervensi untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif, baik oleh tenaga kesehatan maupun keluarga yang merawat pasien pneumonia dengan kondisi tersebut.

Kata kunci : Balita, Fisioterapi Dada, Pneumonia

Daftar Pustaka : 15 Buku (2016-2024), 17 Jurnal, 5 Artikel

**APPLICATION OF CHEST PHYSIOTHERAPY TO OVERCOME
INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN NURSING CARE FOR
TODDLERS AGED (2–59) MONTHS WITH PNEUMONIA
AT CILAWU DTP PUBLIC HEALTH CENTER
GARUT REGENCY 2025**

SELLY OCTA SABANI

221FK06125

***DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University***

ABSTRACT

Background: Pneumonia is one of the most common infectious diseases in Indonesia and a leading cause of death among children under five. In Garut Regency, pneumonia remains a prominent public health issue. According to data from the Garut District Health Office in 2023, a total of 12,145 cases were recorded. One of the common nursing problems in toddlers with pneumonia is ineffective airway clearance due to mucus accumulation. Chest physiotherapy is a non-pharmacological intervention that has proven effective in facilitating mucus expulsion and improving airway clearance. **Objective:** This study aims to provide nursing care for toddlers with pneumonia experiencing ineffective airway clearance through the application of chest physiotherapy. **Method:** This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach, focusing on two pediatric patients aged 6 months and 2 years diagnosed with pneumonia. Data collection instruments include a pediatric nursing assessment format, standard operating procedures (SOP), and educational leaflets. **Results:** The results showed an improvement in airway clearance following chest physiotherapy, as indicated by a reduction in rhonchi, decreased sputum production, and improved respiratory rate. **Recommendation:** This case study is recommended as an additional reference for implementing interventions to address ineffective airway clearance, both by healthcare professionals and families caring for pediatric patients with pneumonia.

Keywords: Chest physiotherapy, Pneumonia, Toddlers

References: 15 Books (2016-2024), 17 Journals, 5 Articles